

PEMETAAN POTENSI PARIWISATA DAN PEMBANGUNAN MASYARAKAT DALIL BERBASIS FUNGSI HUTAN, KEARIFAN LOKAL DAN TATA KELOLA PEMERINTAH DESA DALIL

Budi Afriyansyah

Juruan Biologi, Fakultas Pertanian, Perikanan dan Biologi

Email: budi_zoology@yahoo.com

PENDAHULUAN

Tanggung jawab mahasiswa tidak terbatas dalam bidang akademis kampus saja, tetapi juga memiliki tanggung jawab dalam upaya pembangunan bangsa. Mahasiswa dituntut berperan aktif dalam upaya membangun bangsa melalui penerapan ilmu pengetahuannya dalam masyarakat. Penerapan ilmu pengetahuan ini diharapkan mampu membawa perubahan dalam masyarakat menuju kearah yang lebih baik. Pembangunan masyarakat merupakan bentuk pengabdian mahasiswa yang sesuai dengan Tri Bakti Darma perguruan tinggi. Bentuk pengabdian mahasiswa dalam membangun masyarakat berupa pengaplikasian ilmu pengetahuannya dalam bentuk karya dan bakti.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian mahasiswa dalam masyarakat dengan menerapkan ilmu pengetahuan yang di peroleh di kampus ke dalam masyarakat. Mahasiswa dituntut untuk menggunakan ilmu pengetahuan untuk menyelesaikan masalah-masalah yang ada ditengah masyarakat. Bagi mahasiswa diharapkan setelah dilaksanakan KKN, mahasiswa memperoleh *life skill* dan *soft skill* yang berguna di dunia kerja nantinya.

Universitas Bangka Belitung adalah salah satu perguruan tinggi negeri yang melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan tema

menata Bangka Belitung berbasis kearifan lokal. Pelaksanaan KKN ini harus dilaksanakan secara profesional dan ilmiah tanpa harus mengubah kearifan lokal yang ada dalam masyarakat. KKN yang dilaksanakan oleh Universitas Bangka Belitung terbagi menjadi tiga yaitu KKN Kebangsaan, KKN PPM (Pemberdayaan Pembelajaran Masyarakat) dan KKN Tematik. Setelah dilaksanakan KKN ini, mahasiswa Universitas Bangka Belitung diharapkan mampu membangun masyarakat yang beriringan dengan kearifan lokal yang ada dalam masyarakat tersebut.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan di Desa Dalil merupakan KKN Tematik. Judul KKN Tematik ini adalah Pemetaan Potensi Pariwisata dan Pembangunan Masyarakat Dalil Berbasis Fungsi Hutan, Kearifan Lokal dan Tata Kelola Pemerintah Desa. Desa Dalil memiliki luas daerah sekitar 66,35 km². Desa Dalil memiliki dua tempat yang berpotensi wisata yaitu Hutan Rimba' Mambang dan Air Terjun Bukit Maras. Prioritas utama dari penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Dalil ini adalah merintis Hutan Rimbe' Mambang sebagai hutan wisata dan Air Terjun Bukit Maras sebagai objek wisata. Selain itu juga mempromosikan objek wisata tersebut kepada masyarakat umum.

METODE PELAKSANAAN

Persiapan dan Pembekalan.

Persiapan kegiatan KKN-Tematik diawali dengan merumuskan konsep dalam bentuk proposal yang disusun secara sistematis sesuai pedoman yang telah ditetapkan. Selanjutnya menentukan mahasiswa calon peserta yang sesuai dengan persyaratan dan keahlian tertentu. Dalam kegiatan ini diperlukan mahasiswa yang memiliki skill dalam upaya konservasi hutan dan keanekaragaman hayati (mahasiswa biologi dengan peminatan botani, zoologi dan mikrobiologi), mahasiswa teknik sipil (untuk mendesign dan pembuatan peta), mahasiswa ilmu hukum (untuk pembuatan rancangan peraturan desa tentang hutan konservasi), dan mahasiswa ilmu akuntansi dan manajemen (untuk pengelolaan aset dan keuangan daerah). Melakukan *need assesment* atau penggalian data dan informasi awal tentang lokasi serta obyek masalah melalui kegiatan survei/observasi wilayah dan pendekatan sosial. Observasi dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi dan data selengkap-lengkapnyanya agar masalah yang ada dalam masyarakat dapat terpetakan dengan baik dan tepat. Observasi ini juga bertujuan untuk mensikronisasikan masalah yang ada di masyarakat atau yang dijadikan program pemerintah daerah dengan potensi *hard skills* atau keahlian yang dimiliki terutama mahasiswa peserta KKN-Tematik.

Secara teknis, langkah-langkah operasional untuk mengatasi permasalahan adalah dengan melakukan pemetaan partisipatif, pelatihan dan penyuluhan, dan pendampingan (advokasi) komunitas. Pertama, pemetaan partisipatif difokuskan pada usaha memetakan

tata ruang wilayah adat yang meliputi: batas tanah, hutan, air, potensi sumber daya alam, dan kearifan lokal yang masih terjaga. Pemetaan batas tanah, hutan, dan air diharapkan dapat mempermudah pembuatan peraturan desa tentang hutan konservasi dan hutan ekowisata, eduwisata dan budaya. Pemetaan partisipatif dilakukan melalui beberapa tahapan. Pertama, melakukan pertemuan dalam rangka mencari kesepakatan. Pertemuan ini biasa disebut dengan pertemuan kampung yang melibatkan semua elemen masyarakat adat, unsur desa dan dusun, tokoh adat, tokoh masyarakat, tokoh agama, masyarakat biasa, fasilitator, dan mahasiswa peserta KKN-Tematik. Inti pertemuan ini untuk mensosialisasikan gagasan pemetaan, bertukar informasi, dan membuat kesepakatan dan keputusan-keputusan awal.

Kedua, membentuk tim operasional yang terdiri dari dua tim, yaitu tim sosial dan tim teknis. Tim sosial hanya terdiri dari tetua adat, tokoh masyarakat, aparat desa/dusun, dan tokoh yang paham sejarah serta kondisi masyarakat adat serta mahasiswa peserta KKN-Tematik yang ahli di bidang biologi konservasi, hukum, dan pemetaan wilayah.

Ketiga, pelatihan diorientasikan untuk memperkuat pengetahuan, pemahaman dan kapasitas tim sosial dan tim teknis termasuk mahasiswa peserta KKN-Tematik. Pelatihan difokuskan pada teknik-teknik melakukan pemetaan sosial dan pemetaan lapangan (survey lapangan), penggunaan alat pemetaan seperti GPS, kompas, dan klinometer, latihan plotting di milimeter blok, dan teknik dijitasi peta. Penyuluhan bagi masyarakat adat tentang bagaimana pentingnya menata wilayah, tanah,

air, hutan, dan sumber daya alam serta pemahaman tentang pelestarian adat dari segi hukum. Selain itu, penyuluhan tentang pentingnya memperkuat peran lembaga adat dan partisipasi masyarakat adat dalam mengelola dan mengembangkan potensi sumber daya alam dan kearifan lokal bagi kesejahteraan menjadi topik yang menarik untuk disampaikan. Peran Bangka Flora Society, Jurusan Biologi UBB, LPPM UBB dan Dinas Kehutan dan Perkebunan Kabupaten Bangka diperlukan dalam kegiatan pelatihan dan penyuluhan.

Keempat, pelaksanaan Program diprioritaskan pada upaya mendorong terwujudnya hutan wisata dan konservasi di Desa Dalil. Mendorong perubahan di kalangan masyarakat Desa Dalil bukan sesuatu hal yang mudah, tetapi juga bukan hal yang tidak mungkin. Mengarahkan pemahaman dan persepsi untuk mengembangkan dan memanfaatkan sumber daya alam dan kearifan lokal yang ada, menjadi aspek penting untuk didampingi secara intensif.

Kegiatan perencanaan atau persiapan meliputi kegiatan *survey* lokasi. Pembekalan kegiatan KKN-Tematik meliputi program kerja yang akan dilaksanakan. Program kerja utama meliputi:

1. Adopsi dan Penamaan Pohon

Penandaan dilakukan terhadap pohon yang akan diadopsi. Pohon yang akan diadopsi dicari nama lokal dengan bantuan informan dari masyarakat setempat. Identifikasi dilakukan dengan menggunakan website proseanet.org dan plantamor.com. Hasil dari nama lokal dan nama ilmiah pohon ditulis di papan penamaan beserta dengan nama pengadopsi.

2. Pembuatan Track Wisata di Hutan Rimbe' Mambang

Track yang dibuat berupa jalan setapak tanpa ada conblock untuk mempertahankan bentuk alami hutan. Panjang track dibuat kira-kira 150 meter yang melintasi sebagian Hutan Rimba' Mambang. Di sepanjang track terdapat pohon dengan plang nama lokal dan ilmiah pohon serta nama pengadopsi pohon.

3. Sanitasi Hutan Rimbe' Mambang

Sanitasi dilakukan gotong royong oleh mahasiswa KKN X UBB 2015. Pembersihan Hutan Rimba' Mambang dilakukan dibagian track jalan dari sampah dedaunan, ranting-ranting dan sampah plastik. Selain itu juga dibuat jembatan yang melintasi sungai dalam Hutan Rimba' Mambang. Untuk menjaga kebersihan hutan, di beberapa sudut hutan dilengkapi dengan tempat sampah.

4. Pembuatan Website Hutan Wisata Dalil sebagai Media Promosi

Aplikasi pembuatan website yang digunakan adalah aplikasi gratis. Website tersebut memuat mengenai potensi Hutan Rimba' Mambang sebagai hutan wisata. Website tersebut juga dilengkapi dengan berbagai foto mengenai Hutan Rimbe' Mambang.

5. Pembuatan Banner Promosi Hutan Wisata Rimba' Mambang dan Air Terjun Bukit Maras

Banner memuat mengenai Hutan Rimba' Mambang dan Air Terjun Bukit Maras sebagai objek wisata yang dilengkapi dengan foto.

6. Pembuatan Track Wisata di Air Terjun Bukit Maras

Track yang dibuat berupa jalan setapak tanpa ada conblock. Panjang track dibuat dari pintu masuk sampai menuju ke air terjun.

7. Sanitasi Air Terjun Bukit Maras

Sanitasi dilakukan gotong royong oleh mahasiswa KKN X UBB 2015. Pembersihan lingkungan Air Terjun Bukit Maras dilakukan dibagian track jalan dari sampah dedaunan, ranting-ranting dan sampah plastik. Untuk menjaga kebersihan lingkungan air terjun, di beberapa sudut dilengkapi dengan tempat sampah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Adopsi dan Penamaan Pohon

Adopsi pohon merupakan salah satu produk wisata Hutan Rimba' Mambang Desa Dalil. Adopsi pohon berupa kegiatan dimana pengunjung menjadi pengasuh pohon yang ada di Hutan Rimba' Mambang. Pengunjung yang mengadopsi pohon dapat mencantumkan namanya di plang nama yang berisi nama lokal dan ilmiah pohon tersebut. Diharapkan dengan adanya nama pengunjung yang tercantum, pengunjung memiliki rasa tanggung jawab untuk merawat dan menjaga pohon tersebut. Pengunjung yang ingin mengadopsi pohon kedepannya akan dikenakan biaya perawatan pohon yang diadopsi sebagai bentuk 'tanggung jawab' pengasuhan pohon tersebut.



Gambar 1. Proses penulisan nama lokal, ilmiah dan pengadopsi pohon



Gambar 2. Plang nama pohon

2. Pembuatan Track Wisata di Hutan Rimba' Mambang

Track jalan dibuat melintasi Hutan Rimba' Mambang untuk mempermudah pengunjung dalam menjelajahi Hutan Rimba' Mambang. Track yang dibuat berupa jalan setapak tanpa ada conblock untuk mempertahankan bentuk alami hutan. Panjang track dibuat kira-kira 150 meter. Di sepanjang track terdapat pohon dengan plang nama lokal dan ilmiah pohon serta nama pengadopsi pohon. Track jalan yang dibuat melintasi sungai yang ada di tengah hutan, untuk mempermudah pengunjung melintas dibuat jembatan. Jembatan dibuat dari kayu agar ramah lingkungan.



Gambar 3. Proses pembuatan jembatan yang merupakan salah satu track jalan

3. Sanitasi Hutan Rimbe' Mambang

Pembersihan dilakukan di sepanjang track jalan yang ada di dalam Hutan Rimba' Mambang. Track jalan dibersihkan dari sampah dedaunan, ranting serta akar-akar yang beresiko membahayakan pengunjung. Pembersihan track jalan dimaksudkan untuk mempermudah pengunjung ketika melintasi hutan. Track jalan yang pada awalnya hanya berukuran kira-kira 30 cm dilebarkan menjadi kira-kira 60 cm.

4. Pembuatan Website Hutan Wisata Dalil sebagai Media Promosi

Pembuatan website mengenai Hutan Wisata Dalil merupakan salah satu cara mempromosikan Hutan Rimbe' Mambang melalui internet. Website tersebut memuat mengenai potensi Hutan Rimbe' Mambang sebagai hutan wisata, tumbuhan dan hewan yang ada di dalamnya serta cara menuju Hutan Rimbe' Mambang. Website tersebut juga dilengkapi dengan berbagai foto mengenai Hutan Rimba' Mambang. Website mengenai Hutan Rimba' Mambang memiliki alamat hutanrayabangkasimplesite.com yang bisa diakses oleh siapa saja. Aplikasi pembuatan website yang digunakan adalah aplikasi gratis. Saat ini website hutan raya bangkasimplesite.com masih dalam tahap perkembangan yang akan terus dilengkapi.



Gambar 4. Website mengenai Hutan Wisata Dalil

5. Pembuatan Banner Promosi Hutan Wisata Rimba' Mambang dan Air Terjun Bukit Maras

Banner yang dibuat merupakan promosi mengenai Hutan Rimba' Mambang dan Air Terjun Bukit Maras. Banner tersebut memuat mengenai potensi-potensi Hutan Rimba' Mambang sebagai hutan raya. Banner ini juga memuat potensi Air Terjun sebagai tempat wisata. Banner dilengkapi dengan deskripsi singkat juga foto-foto. Banner ini diletakkan di Balai Desa Dalil dan juga di Universitas Bangka Belitung.



Gambar 5. Banner promosi wisata Desa Dalil

6. Pembuatan Track Wisata di Air Terjun Bukit Maras

Track yang dibuat berupa jalan setapak tanpa ada conblock. Panjang track dibuat dari pintu masuk sampai menuju ke air terjun.

7. Sanitasi Air Terjun Bukit Maras

Pembersihan lingkungan Air Terjun Bukit Maras dilakukan di sepanjang track jalan dari sampah dedaunan, ranting-ranting dan sampah plastik. Untuk menjaga kebersihan lingkungan air terjun, di beberapa sudut dilengkapi dengan tempat sampah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil Kerja Kuliah Nyata (KKN) yang telah dilaksanakan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Desa Dalil memiliki objek wisata yaitu Hutan Rimba' Mambang sebagai hutan wisata dan Air Terjun Bukit Maras yang berpotensi berkembang pada masa yang akan datang.
2. Hutan Rimba' Mambang memiliki potensi dan kualifikasi sebagai hutan raya Bangka.
3. Pihak Desa telah memiliki peraturan desa yang mengatur mengenai Hutan Rimba' Mambang sebagai Hutan Raya.

Saran

Berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Desa Dalil dapat diajukan beberapa saran, yaitu:

1. Perlu dilakukan pembangunan dan pengembangan Hutan Rimba' Mambang sebagai hutan wisata dan juga hutan raya yang ramah lingkungan.
2. Website mengenai Hutan Wisata Dalil perlu memiliki informasi terbaru mengenai hutan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Mahasiswa Biologi Angkatan 2013. 2013. *Laporan Studi Lapang Biologi*. Balunijuk: Universitas Bangka Belitung.
- Panitia Kuliah Kerja Nyata Angkatan X. 2015. *Panduan Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN)- Tematik Universitas Bangka Belitung*. Balunijuk: Universitas Bangka Belitung.
- Plantamor.2015. Identifikasi Nama Tumbuhan.<http://www.plantamor.com> [18 Agustus 2015].
- Proseanet. 2015. Identifikasi Tumbuhan.<http://www.proseanet.org>[18 Agustus 2015]